



**KHAWATIR KONDISI ATLET BERKASUS
 DPRD DIY Minta Diselesaikan Internal**

YOGYA (KR) - DPRD DIY meminta penyelesaian kasus 9 atlet yang dicoret dari ajang Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XV-2019 karena persoalan mutasi agar bisa diselesaikan secara internal antara KONI DIY dan KONI Kota Yogyakarta. Keinginan tersebut dikarenakan adanya kekhawatiran anggota dewan akan kondisi atlet yang terlibat jika harus masuk ke ranah hukum.

"Kami menyarankan agar permasalahan ini bisa diselesaikan dengan dialog saja, gak perlu ke pengadilan."

Apalagi, DIY itu kan terkenal dengan budaya komunikasi dari dialog seperti yang Gubernur DIY sampaikan, jadi penyelesaian dialogis dan komunikasi harus dikedepankan," terang Ketua DPRD DIY Yoeke Indra Agung Laksana kepada wartawan usai menggelar pertemuan dengan KONI DIY dan KONI Kota Yogya di Gedung DPRD DIY, Senin (12/8).

Pertemuan di Gedung DPRD DIY ini secara khusus membahas permasalahan adanya 9 atlet Kota Yogya yang dicoret dari keikutsertaan di

Media Massa : **KR** Hari : **SELASA** Tanggal : **13 AGUSTUS 2019** Halaman : **19**

KRI-Ashriya Nurca

Perwakilan KONI Kota Yogya (kiri) dan KONI DIY (kanan) berdialog dengan Ketua DPRD DIY Yoeke Indra Agung Laksana dan Anggota Komisi D DPRD M Yazid.

Porda DIY karena dianggap tak lolos verifikasi mutasi ini. Dalam kesempatan itu, hadir perwakilan KONI Kota Yogya yang langsung dipimpin oleh Ketuaannya Tri Joko Susanto dan perwakilan KONI DIY yang dipimpin oleh Ketuaannya Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO.

Berdasar hasil dialog singkat dengan kedua kubu, Yoeke mengaku, hanya bisa menjembatani proses dialog bagi kedua pihak agar dapat dicari solusi agar ke-9 atlet tersebut dapat bertanding di Porda mendatang. Hanya saja, dari keterangan yang disampaikan dalam pertemuan tersebut, Yoeke melihat kedua pihak masih sama-sama berpegang pada argumentasi dan pendapat masing-masing.

Sehingga, agak sulit untuk DPRD DIY memberikan masukan atau keputusan mengenai kasus yang saat ini tengah terjadi. "Kalau kedua kubu berpegang pada dasar hukum masing-masing, ya jelas bukan ranah kami untuk memutuskannya. Kami hanya bisa meminta agar ada dialog untuk penyelesaiannya. Karena, kalau sampai di pengadilan, kasihan atletnya harus masuk ke institusi atau ranah hukum," ujarnya.

Senada dengan Yoeke, anggota Komisi D DPRD DIY M Yazid mengata-

kan, hal ini sebenarnya hanya masalah KONI DIY dan KONI Yogya dan itu harusnya bisa diselesaikan dengan komunikasi yang baik antara KONI provinsi dan KONI kabupaten/kota. Mengingat kasus ini sudah mulai melebar hingga ranah pengadilan, pihaknya mengakui siap untuk menjadi mediator bagi KONI DIY dan KONI Yogya untuk memecahkan masalah ini.

Hanya saja, pihaknya juga kembali menegaskan bahwa DPRD DIY tak bisa memutuskan konten yang saat ini tengah dipermasalahkan. "Kalau harus membuktikan siapa yang salah siapa yang benar, bukan ranah kami dan itu ranah pengadilan. Tapi kami berharap, sebelum sidang pertama tanggal 20 besok sudah ada pertemuan dari kedua pihak untuk memecahkan masalah ini. Kami siap jadi mediatornya," tandasnya.

Terkait permasalahan ini, Ketua KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO mengatakan, dalam pelaksanaan Porda DIY tahun ini memang ada regulasi dan pedoman yang mengaturnya. Di antaranya adalah pedoman umum Porda DIY dan pedoman mutasi atlet di Porda DIY yang dimunculkan mengacu pada peraturan mutasi atlet PON.

(Hid-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dispora	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005